

# **DAMPAK WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERAJIN TENUN LURIK KLATEN DAN UPAYA MEMPERTAHAKANNYA**

**Oleh: Ismadi, I Ketut Sunarya, Edin Suhaedin Purnama Giri, Angga Sukma Permana, Sherin Dewi Prastika, Muhammad Yaasin**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) mendeskripsikan dampak wabah Virus Corona (COVID-19) terhadap kelangsungan usaha perajin tenun lurik Klaten; 2) mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan perajin tenun tradisional Klaten dalam mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19; dan 3) mendeskripsikan peran pemerintah dalam mempertahankan keberadaan tenun lurik tradisional Klaten di masa pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan interdisiplin yang memfokuskan pada kajian peran pendidikan. Pendekatan interdisiplin yang digunakan sebagai strategi dasar pengkajian adalah pendekatan teoretis tentang kebudayaan dan antropologi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Selama pandemi Covid-19 ini produksi tenun lurik tradisional Klaten mengalami penurunan sekitar 60%; 2) upaya-upaya yang dilakukan yaitu: membuat masker berbahan kain tenun lurik, membuat produk kain lurik batik "Luba", dan membuat jasa penjualan secara online; 3) Peran Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mendukung ketahanan tenun lurik tradisional Klaten selama pandemi Covid-19 adalah: a) melalui pariwisata mengadakan acara ajang pemilihan Putra Putri Lurik dan menetapkan Desa Tlingsing sebagai Desa Wisata Tenun ATBM ; b) melalui Surat Edaran (SE) Bupati Klaten No.065/77/2010 yang mewajibkan PNS untuk mengenakan seragam lurik dua hari dalam sepekan; c) pemberian bantuan produktif sebesar 2,4 juta rupiah untuk mendorong keberlangsungan usaha; dan d) melalui pendidikan dan penelitian melakukan penguatan Strategi Branding, penguatan system Marketing Communication, pendampingan perlindungan hukum hak intelektual, dan publikasi ilmiah.

Kata Kunci: *dampak, Covid-19, perajin tenun lurik*